

**MODUL CETAK PRAKTIKUM
KODEFIKASI TERKAIT SISTEM GENITORINARI DAN
REPRODUKSI**



TIM PENYUSUN:

1. Erlindai, Skm, M.Kes
2. Nila Sari, S.Km, M.Km
3. Dr. Martinus, Mmeded
4. Theresia Hutasoit, ST.RMIK

PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI

KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

TAHUN 2019/2020

VISI DAN MISI UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

VISI

Menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan karakter kewirausahaan sehingga mampu menghasilkan produk-produk yang dapat bersaing di Tingkat Nasional pada tahun 2024

MISI

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan KKNI, terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terkini untuk menghasilkan lulusan sesuai profil yang diharapkan
2. Melaksanakan penelitian ilmiah dan dipublikasikan secara nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan mengacu pada hasil penelitian.
4. Membangun kerjasama produktif dengan berbagai institusi pendidikan dan industri di Kota Medan, Sumatera Utara dan provinsi lainnya dalam pelaksanaan praktek, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

TUJUAN:

- 1) Melaksanakan pengelolaan tridarma perguruan tinggi dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan profesional dalam bidangnya serta keunggulan dalam *soft skill* kewirausahaan.
- 2) Menciptakan kualitas pembelajaran dengan program bermuatan *soft skill* pengembangan karakter kewirausahaan dalam rangka menciptakan lulusan profesional dan inovatif yang memiliki kompetensi akademik dan daya saing.
- 3) Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang bermutu sesuai dengan standar kebutuhan dan perkembangan IPTEK
- 4) Menyelenggarakan pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa guna menghasilkan karya-karya inovatif yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan solusi permasalahan *stakeholder*.
- 5) Menyelenggarakan pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang bermanfaat secara nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.
- 6) Menyelenggarakan proses penjaminan mutu sesuai dengan standar internal dan eksternal.
- 7) Menyelenggarakan layanan IT untuk mendorong inovasi program dan layanan.
- 8) Menyelenggarakan pengembangan institusi dan penambahan program studi baru sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholder*.
- 9) Menyelenggarakan kerjasama dan perluasan *networking* tingkat nasional.

SASARAN

- 1) Terciptanya SDM yang berkualitas dan handal dalam mengelola tridharma perguruan tinggi dan melaksanakan tugas dan fungsi di UIM.
- 2) Terciptanya kualitas pembelajaran dengan program bermuatan *soft skill* dan pengembangan karakter kewirausahaan dalam rangka menciptakan lulusan profesional dan inovatif yang memiliki kompetensi akademik dan daya saing.
- 3) Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang bermutu sesuai dengan standar kebutuhan dan perkembangan IPTEK.
- 4) Terselenggaranya pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa guna menghasilkan karya-karya inovatif yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan solusi permasalahan *stakeholder*.
- 5) Terselenggaranya pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang bermanfaat secara nyata, dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.
- 6) Terselenggaranya proses penjaminan mutu sesuai dengan standar internal dan eksternal.
- 7) Terselenggaranya layanan IT untuk mendorong inovasi program dan layanan.
- 8) Terselenggaranya pengembangan institusi dan penambahan program studi baru sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholder*.
- 9) Terselenggaranya kerjasama dan perluasan *networking* tingkat nasional.

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

VISI

Menjadi prodi yang unggul dalam bidang manajemen rekam medis dan informasikesehatan (RMIK) berbasis teknologi informasi yang mengedepankan karakter kewirausahaan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2024.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan RMIK berbasis teknologi informasi sesuai dengan standar nasional dan kompetensi yang dikeluarkan oleh organisasi profesi.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi RMIK melalui penelitian ilmiah yang dapat memberikan solusi dalam pelayanan rekam medik di insitusi pelayanan kesehatan.
3. Memanfaatkan ilmu RMIK melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk menjawab tantangan persoalan di berbagai insitusi pelayanan kesehatan.
4. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi RMIK melalui kerja sama dengan asosiasi profesi, lembaga pendidikan dan institusi lainnya di dalam negeri.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan RMIK yang memiliki kompetensi ilmu RMIK berbasis Teknologi Informasi sesuai dengan standar nasional dan kompetensi yang dikeluarkan oleh organisasi profesi, dan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Menghasilkan penelitian ilmiah di bidang RMIK yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, pengelolaan data dan penyajian informasi kesehatan
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong terlaksananya sistem informasi kesehatan nasional di berbagai institusi pelayanan kesehatan
4. Menghasilkan kerjasama dengan asosiasi profesi, lembaga pendidikan dan institusi lainnya di dalam negeri dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

SASARAN

Sasaran Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan yaitu:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Pemantapan Proses Belajar
3. Penyediaan Fasilitas Sarana Prasarana
4. Pemantapan Penelitian
5. Pemantapan Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Pemantapan Penjaminan Mutu
7. Pengembangan IT
8. Pengembangan Kerja Sama

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tim penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dan tim dapat menyelesaikan penyusunan **Modul Praktikum Kodefikasi Terkait Sistem Genitorinari Dan Reproduksi** dengan baik. Modul ini disusun sebagai salah satu bahan ajar pratikum yang diperuntukkan kepada mahasiswa program studi D-III Perekam dan Infokes UIM khususnya pada semester VI. Dengan adanya modul ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari dan memahami materi-materi pratikum Kodefikasi Terkait Sistem Genitorinari Dan Reproduksi.

Penulis dan tim dosen Kodefikasi Terkait Sistem Genitorinari Dan Reproduksi telah berusaha dalam menyusun modul ini sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa dengan sebaik mungkin. Namun, penulis dan tim menyadari bahwa modul ini mungkin masih memiliki kekurangan. Sehingga penulis dan tim mengharapkan adanya saran atau masukan positif agar menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan modul pratikum ini. Akhirnya, penulis dan tim berharap modul ini dapat digunakan oleh mahasiswa dengan baik dan aktif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang Kodefikasi Terkait Sistem Genitorinari Dan Reproduksi.

Medan, Februari 2020

Tim Pengajar

KONTRAK BELAJAR PRAKTIKUM KODEFIKASI TERKAIT SISTEM GENITORINARI DAN REPRODUKSI

A. Penjelasan Umum

Pembelajaran praktikum laboratorium Anatomi memiliki beban 1 sks. Praktikum *skill* lab dilakukan di laboratorium Perekam Medik dan Infokes Universitas Imelda Medan (UIM) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa akan dibimbing oleh dosen/instruktur praktikum untuk melakukan setiap tindakan dengan menggunakan peralatan laboratorium yang tersedia. Modul ini disusun untuk membantu dan menuntun mahasiswa untuk memahami dan mendemonstrasikan setiap prosedur tindakan. Di dalam modul ini juga, mahasiswa akan dipandu melakukan latihan praktikum secara mandiri yang dapat dilakukan di luar jadwal belajar praktikum setelah mendapat izin dari dosen/instruktur praktikum.

B. Ujian *Skill*

Ujian praktikum *skill* lab Anatomi sistem genotorunari dan reproduksi dilakukan di akhir pembelajaran praktikum untuk mengetahui sejauh mana kemampuan/*skill* yang telah dikuasai oleh mahasiswa setelah belajar praktikum. Pada saat praktikum, selain prosedur yang dinilai, pemahaman mahasiswa secara teori juga dinilai serta pendokumentasian tindakan.

C. Sistem Penilaian

Penilaian praktikum sebesar 20% yang meliputi:

1. Pre tes
2. Proses praktikum
3. Post tes

D. Tata Tertib Pratikum Kodefikasi Terkait Sistem Genitorinari Dan Reproduksi

1. Datang 15 menit sebelum praktikum dimulai.
2. Memakai seragam hijau-hijau.
3. Memakai *name tag*.

4. Baju atasan menutupi pantat dan tidak ketat.
5. Bagi mahasiswa putri:
 - a. Baju bawahan longgar dan menutupi mata kaki.
 - b. Memakai jilbab hitam polos, tanpa poni dan buntut.
 - c. Memakai sepatu tertutup dan berhak rendah, bukan sepatu karet, warna sepatu hitam, memakai kaos kaki.
 - d. Tidak berkuku panjang dan tidak menggunakan pewarna kuku.
 - e. Celana longgar bukan celana sempit
 - f. Memakai seragam akademik
 - g. Tidak beranting dan bertato
6. Mahasiswa sudah siap didalam ruangan maksimal 15 menit sebelum praktikum dimulai.
7. Apabila alat, bahan, dan mahasiswa belum siap dalam 15 menit setelah jam praktikum berjalan, maka mahasiswa tidak diijinkan untuk mengikuti praktikum.

E. Kemampuan/Tujuan Akhir Yang Diharapkan

Pada akhir modul pratikum ini, diharapkan mahasiswa mampu melakukan :

BAB 1	Kegiatan Praktikum 1 dan 2	Pratikum Simulasi Anatomi Dan Fisiologi Sistem Ginjal,Ureter,Kandung Kemih, Uretra .
BAB 2	Kegiatan Praktikum 3	Praktikum Simulasi Istilah Terminology Medis <i>Suffix, Prefix Dan Root</i> Pada Sistem Genitourinaria.
BAB 3	Kegiatan Praktikum 4 dan 5	Praktikum <i>simulasi Clinical Pathway</i> dalam bentuk alur penyakit .
BAB 4	Kegiatan Praktikum 6	Praktikum <i>simulasi</i> Kodefikasi terkait System Genitourinary.
BAB 5	Kegiatan Praktikum 7 dan 8	Praktikum Simulasi Soal Vignette Terkait Kehamilan, Persalinan Dan Nifas.
		Praktikum Simulasi Soal Vignette Terkait Perubahan Anatomi Dan Fisiologi Kehamilan,

		Persalinan Dan Nifas
BAB 6	Kegiatan Praktikum 9	Praktikum Simulasi Istilah Terminology Medis Suffix, Prefix Dan Root Pada Kehamilan, Persalinan.
BAB 7	Kegiatan Praktikum 10	Praktikum Simulasi <i>Clinical Pathway</i> Dalam Bentuk Alur Penyakit
BAB 8	Kegiatan Praktikum 11	Praktikum Simulasi Kodefikasi Terkait Kehamilan Dan Persalinan
BAB 9	Kegiatan Praktikum 12	Praktikum Simulasi Soal Vignette Terkait Malformasi
BAB 10	Kegiatan Praktikum 13	Praktikum Simulasi Istilah Terminology Medis Suffix, Prefix Dan Root Pada Malformasi Kongenital
BAB 11	Kegiatan Praktikum 14	Praktikum Simulasi Kodefikasi Terkait Malformasi Kongenital

F. Kemampuan/Tujuan Akhir Yang Diharapkan

Pada akhir modul praktikum ini, diharapkan mahasiswa mampu melakukan :

BAB 1	Mampu mempraktekkan Anatomi Dan Fisiologi Sistem Genitourinaria
BAB 2	Mampu mempraktekkan Istilah Terminology Medis Terkait Sistem Genitourinaria
BAB 3	Mampu mempraktekkan pembuatan Patofisiologi Penyakit System Genitourinary dalam Bentuk <i>Patway</i>
BAB 4	Mampu mempraktekan Pengkodefikasian Penyakit System Genitourinary Berdasarkan Icd-10
BAB 5	Mampu mempraktekan Soal Kasus Kehamilan, Persalinan Dan Nifas

BAB 6	Mampu mempraktekan Penegakan Diagnose Penyakit Berdasarkan Istilah Terminology Medis
BAB 7	Mampu mempraktekan Pembuatan Patofisiologi Penyakit Kehamilan, Persalinan Dalam Bentuk <i>Pathway</i>
BAB 8	Mampu mempraktekan Aturan Dan Tatacara Kodefikasi Dan Tindakan Pada Penyakit Kehamilan Dan Persalinan Berdasarkan Icd -9 Dan Icd-10
BAB 9	Mampu mempraktekan Soal Kasus Malformasi Kongenital
BAB 10	Mampu mempraktekan Pembuatan Istilah Terminology Medis Terkait Sistem Kongenital
BAB 11	Mampu mempraktekan aturan dan tatacara kodefikasi dan tindakan pada penyakit malformasi berdasarkan icd 10

**PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL PRAKTIKUM
KODEFIKASI TERKAIT SISTEM GENITORINARI DAN REPRODUKSI**

Petunjuk Praktikum

1. Fasilitator (Dosen) memberitahukan topik pembelajaran praktikum sebelum dilakukan praktikum.
2. Fasilitator (Dosen) mempersilahkan setiap mahasiswa untuk mempelajari isi modul pada tindakan yang akan dipraktikkan
3. Fasilitator (Dosen) membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang
4. Fasilitator (Dosen) mendemonstrasikan prosedur tindakan
5. Fasilitator (Dosen) mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk melakukan simulasi atau re-demonstrasi tindakan dan mempersilahkan mahasiswa lain untuk mengamati dan menanggapi
6. Fasilitator (Dosen) memberikan tanggapan pada demonstrasi yang telah dilakukan oleh perwakilan kelompok apakah sesuai dengan SOP di dalam modul
7. Fasilitator meminta kepada mahasiswa untuk melakukan keterampilan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh mahasiswa (dapat dilakukan di luar jam praktik secara mandiri dengan izin dosen/instruktur lab).
8. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktikum (100% kehadiran) sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh fasilitator.
9. Setiap mahasiswa wajib mengikuti tata tertib praktikum.

DAFTAR ISI

SAMPUL	Halaman
VISI DAN MISI UIM	i
VISI DAN MISI PRODI PEREKAM DAN INFOKES	ii
KATA PENGANTAR	iii
KONTRAK PRAKTIKUM	iv
PETUNJUK MODUL PRAKTIKUM	vii
DAFTAR ISI	viii
GLOSARIUM	xiii

BAB I : PRAKTIKUM STRUKTUR ANATOMI DAN FIISIOLOGI SISTEM GENITOURINARIA

Kegiatan Praktikum 1 dan 2

Pratikum Simulasi Anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter,

kandung kemih, uretra.....	1
Ringkasan.....	3
Latihan Test 1.....	3
Format Prosedur	4
Format Penilaian	7
Tugas Mandiri.....	8
Daftar Pustaka.....	9

BAB II : PRATIKUM PEMBUATAN PEMBAGIAN ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS TERKAIT SISTEM GENITOURINARIA

Kegiatan Praktikum 3

Pratikum Simulasi Istilah Terminology Medis suffix, prefix dan root pada sistem genitourinaria.....	10
Ringkasan.....	12
Latihan Test 1.....	13
Format Prosedur	13
Format Penilaian	16

Tugas Mandiri	18
Daftar Pustaka	19

**BAB III : PRATIKUM PEMBUATAN PATOFISIOLOGI PENYAKIT
SYSTEM GENITOURINARY DALAM BENTUK *PATHWAY***

Kegiatan Praktikum 4 dan 5

Pratikum Simulasi <i>Klinikal pathway</i> dalam bentuk alur penyakit	20
Ringkasan	22
Latihan Test 1	22
Format Prosedur	23
Format Penilaian	25
Tugas Mandiri	26
Daftar Pustaka	27

**BAB IV : PRATIKUM PENGKODEFIKASIAN PENYAKIT SYSTEM
GENITOURINARY BERDASARAKAN ICD-10**

Kegiatan Praktikum 6

Pratikum Simulasi Kodefikasi Terkait System Genitourinary	28
Ringkasan	29
Latihan Test 1	30
Format Prosedur	30
Format Penilaian	38
Tugas Mandiri	39
Daftar Pustaka	40

**BAB V : PRATIKUM SOAL KASUS KEHAMILAN, PERSALINAN
DAN NIFAS**

Kegiatan Praktikum 7 dan 8

Pratikum Simulasi Soal Vignette Terkait Kehamilan, Persalinan Dan

Nifas	41
Ringkasan	43
Latihan Test 1	44

Format Prosedur	45
Format Penilaian	47
Tugas Mandiri	48

II. Pratikum Simulasi Soal vignette terkait Perubahan anatomi dan fisiologi kehamilan, persalinan dan nifas.....	49
Ringkasan.....	51
Latihan Test 1.....	52
Format Prosedur	52
Format Penilaian	54
Tugas Mandiri	55
Daftar Pustaka.....	56

BAB VI : PRATIKUM PENEGAKAN DIAGNOSE PENYAKIT BERDASARKAN ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS

Kegiatan Pratikum 9

Pratikum Simulasi Istilah terminology medis Suffix, Prefix Dan Root Pada Kehamilan, Persalinan.....	57
Ringkasan.....	59
Latihan Test 1.....	59
Format Prosedur	60
Format Penilaian	63
Tugas Mandiri	65
Daftar Pustaka.....	66

BAB VII : PRATIKUM PEMBUATAN PATOFISIOLOGI PENYAKIT KEHAMILAN, PERSALINAN DALAM BENTUK *PATHWAY*

Kegiatan Pratikum 10

Pratikum Simulasi Pratikum Simulasi <i>Klinikal Pathway</i> dalam Bentuk Alur Penyakit.....	67
Ringkasan.....	68
Latihan Test 1.....	69

Format Prosedur	69
Format Penilaian	72
Tugas Mandiri	73
Daftar Pustaka	74

**BAB VIII : PRAKTIKUM ATURAN DAN TATACARA KODIFIKASI
DAN TINDAKAN PADA PENYAKIT KEHAMILAN DAN PERSALINAN
BERDASARKAN ICD -9 dan ICD-10**

Kegiatan Praktikum 11

Pratikum Simulasi Kodefikasi Terkait Kehamilan dan Persalinan	75
Ringkasan.....	77
Latihan Test 1.....	78
Format Prosedur	79
Format Penilaian	86
Tugas Mandiri	87
Daftar Pustaka	88

**BAB IX : PRAKTIKUM SOAL KASUS MALFORMASI KONGENITAL
Kegiatan Praktikum 12**

Pratikum Simulasi Soal vignette terkait malformasi	89
Ringkasan.....	91
Latihan Test 1.....	91
Format Prosedur	92
Format Penilaian	94
Tugas Mandiri	95
Daftar Pustaka	96

**BAB X : PRATIKUM PEMBUATAN ISTILAH TERMINOLOGY
MEDIS TERKAIT SISTEM KONGENITAL**

Kegiatan Praktikum 13

Praktikum Simulasi Istilah Terminology Medis Suffix, Prefix Dan Root

Pada Malformasi Kongenital	97
Ringkasan.....	99
Latihan Test 1.....	99
Format Prosedur	100
Format Penilaian	103
Tugas Mandiri.....	105
Daftar Pustaka.....	106

BAB XI : PRATIUM ATURAN DAN TATACARA KODEFIKASI DAN TINDAKAN PADA PENYAKIT MALFORMASI BERDASARAKAN ICD 10

Kegiatan Praktikum 14

Praktikum Simulasi Kodefikasi Terkait Malformasi Kongenital	107
Ringkasan.....	109
Latihan Test 1.....	109
Format Prosedur	110
Format Penilaian	116
Tugas Mandiri.....	118
Daftar Pustaka.....	119

GLOSARIUM

- Glomerulonephritis Akut* : Infeksi glomerulus dan biasanya didahului oleh infeksi yang menaik atau terjadi akibat gangguan sistemik lainnya
- Nephritis* : Nephritis adalah kerusakan pada bagian glomerulus ginjal akibat infeksi kuman umumnya bakteri *streptococcus*
- Hidrocel* : adalah penumpukan cairan di sekeliling testis, penumpukan cairan ini bisa menyebabkan pembengkakan dan menimbulkan nyeri pada kantung buah zakar (skrotum).
- Diabetes gestasional* : adalah diabetes yang muncul pada masa kehamilan, dan hanya berlangsung hingga proses melahirkan
- Eklamsia* : adalah kondisi kelainan akut pada wanita hamil, persalinan, atau nifas yang ditandai dengan timbulnya kejang, dan sebelumnya sudah menunjukkan gejala-gejala pre eklampsia.
- Pre-Eklamsia* : adalah kondisi adanya hipertensi, oedem dan proteinuria akibat kehamilan pada seorang wanita dengan usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau segera setelah persalinan

Gawat janin atau fetal distress : adalah kondisi yang menandakan bahwa janin kekurangan oksigen selama masa kehamilan atau saat persalinan.

Cerebral palsy : adalah Kelainan kromosom autosomal trisomi 21 yg berdampak pada keterbelakangan pertumbuhan fisik dan mental .

BAB I
PRAKTIKUM STRUKTUR ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM
GENITOURINARIA

KEGIATAN PRAKTIKUM 1 DAN 2
PRAKTIKUM SIMULASI ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM
GINJAL, URETER, KANDUNG KEMIH, URETRA

(dr. Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

Selamat anda sudah masuk pada tahap pembelajaran praktikum yaitu struktur anatomi dan fisiologi sistem genitourinaria . Disini anda akan mempelajari tentang Praktikum simulasi struktur anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter, kandung kemih, uretra. selamat belajar!!!!

A. Pengertian

Sistem urinaria adalah suatu sistem tempat terjadinya proses penyaringan darah sehingga darah bebas dari zat-zat yang tidak dipergunakan oleh tubuh dan menyerap zat-zat yang masih dipergunakan oleh tubuh. Zat-zat yang dipergunakan oleh tubuh larutan dalam air dan dikeluarkan berupa urine (air kemih).

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan materi ini peserta pelatihan diharapkan mampu menunjukkan struktur anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter, kandung kemih, uretra.

C. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang perlu disiapkan antara lain:

1. Modul Perkuliahan
2. Alat untuk mencatat (alat tulis)

3. Poster /phantom sistem urinaria
4. Meja, kursi
5. Pointer
6. Penggaris

C. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan praktikum ini, Anda harus memahami langkah-langkah ini :

1. Menguasai materi/teori yang akan diujikan oleh dosen pengampu.
2. Menguasai letak/posisi dari bagian struktur anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter, kandung kemih, uretra yang akan disebutkan dan ditunjukkan pada poster/phantom yang telah tersedia.

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi struktur anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter, kandung kemih, uretra.
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan organ tubuh Anatomi dan fisiologi ginjal, ureter, kandung kemih, uretra, dimana terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1, Simulasi anatomi dan fisiologi sistem ginjal • Kelompok 2, Simulasi anatomi dan fisiologi sistem ureter • Kelompok 3, Simulasi anatomi dan fisiologi sistem kandung kemih • Kelompok 4, Simulasi anatomi dan fisiologi sistem uretra
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum

3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan:

1. Sistem perkemihan atau sistem urinaria adalah suatu sistem tempat terjadinya proses penyaringan darah sehingga darah bebas dari zat-zat yang tidak dipergunakan oleh tubuh dan menyerap zat-zat yang masih dipergunakan oleh tubuh. Namun fungsi utama sistem urinaria adalah sebagai filtrasi plasma darah, ekskresi zat tidak terpakai, dan reabsorpsi zat terpakai tubuh. Sistem urinaria terdiri dari ginjal, uretra, kandung kemih dan ureter.
2. Susunan sistem perkemihan terdiri dari 2 Ginjal (ren) yang menghasilkan urin, 2 ureter yang membawa urin dari ginjal ke vesika urinaria (kandung kemih) dan 1 vesika urinaria tempat urin dikumpulkan, 1 uretra urin dikeluarkan dari vesika urinaria

Latihan Test 1

- Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
- Peragakan bagaimana mensimulasikan struktur anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter, kandung kemih, uretra.
- Demonstrasikan dengan menunjukkan letak/posisi struktur anatomi dan fisiologi sistem ginjal, ureter, kandung kemih, uretra yang telah dipelajari dengan menggunakan poster/phantom

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \surd pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR
SIMULASI STRUKTUR ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM GINJAL,
URETER, KANDUNG KEMIH, URETRA.

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Alat untuk mencatat (alat tulis)		
3	Poster /phantom sistem urinaria		
4	Meja, kursi		
5	Pointer		
6	Penggaris		
	Tahap Kerja		

	Kelompok (Anatomi dan fisiologi sistem Ginjal)		
1	Menyiapkan poster anatomi sistem ginjal.		
2	Menunjukkan bagian-bagian anatomi pada sistim ginjal.		
3	Menjelaskan fisiologi dari bagian-bagian anatomi sistim ginjal.		
4	Kemampuan masing-masing anggota kelompok dalam memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain.		
	Kelompok 2 (Anatomi dan fisiologi sistem ureter)		
1	Menyiapkan poster anatomi sistem ureter.		
2	Menunjukkan bagian-bagian anatomi pada sistim ureter.		
3	Menjelaskan fisiologi dari bagian-bagian anatomi sistim ureter.		
4	Kemampuan masing-masing anggota kelompok dalam memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain.		
	Kelompok 3 (Anatomi dan fisiologi sistem kandung kemih)		
1	Menyiapkan poster anatomi sistem kandung kemih.		
2	Menunjukkan bagian-bagian anatomi pada sistim kandung kemih.		
3	Menjelaskan fisiologi dari bagian-bagian anatomi sistim kandung kemih.		
4	Kemampuan masing-masing anggota kelompok dalam memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain.		
	Kelompok 4 (Anatomi dan fisiologi sistem uretra)		
1	Menyiapkan poster anatomi sistem sistem uretra.		
2	Menunjukkan bagian-bagian anatomi pada sistim sistem uretra.		
3	Menjelaskan fisiologi dari bagian-bagian anatomi sistim uretra.		
4	Kemampuan masing-masing anggota kelompok dalam memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Sikap		

1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	

Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukkan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

(.....)

Tanda Tangan Penguji

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum demonstrasi letak/posisi anatomi sistem sistem genitourinaria: ginjal, ureter, kandung kemih, uretra yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

[Type text]

DAFTAR PUSTAKA

1. Guyton & Hall, 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9, EGC. Jakarta
2. Ganong, W.F. 1999. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* . Jakarta : EGC
3. Hall, J. E. 2010. Buku Saku Fisiologi Kedokteran Guyton & Hall, edisi 11. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta
4. O'Callaghan, Chris. 2012. At Glance Sistem Ginjal, edisi 2. Penerbit Erlangga : Jakarta
5. Pramono, B. B. 2011. Dasar-Dasar Urologi, edisi 3. Sagung Seto: Jakart

BAB II
PRAKTIKUM PEMBUATAN ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS
TERKAIT SISTEM GENITOURINARIA

KEGIATAN PRAKTIKUM 3
PRAKTIKUM SIMULASI ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS SUFFIX,
PREFIX DAN ROOT PADA SISTEM GENITOURINARIA
(dr.Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

A. Pengertian

Simulasi istilah terminology medis penyakit sistem genitourinaria dilakukan agar mahasiswa mengenal istilah komponen dari refixgy terdiri dari refix (awalan), root (akar kata), dan sufiks (akhiran).

B. Tujuan

1. Mempelajari awalan kata, root, dan akhiran untuk membentuk refixgy medis.
2. Mempelajari cara membentuk terminology medis.
3. Memberikan teknik, bagaimana cara memahami arti dari setiap refixgy medis pada sistem genitourinaria.
4. Memberikan teknik, bagaimana cara memahami singkatan dari setiap refixgy medis pada sistem genitourinaria.

C. Persiapan

1. Persiapan Alat
 - a. Modul Perkuliahan
 - b. Buku dan alat tulis
 - c. Kamus Kedokteran
 - d. Meja, Kursi
 - e. Pointer
2. Persiapan Materi
 - a. Memahami teori tentang terminolgi media pada sistem genitourinaria.
 - b. Mengetahui pembagian suffix, root dan prefix pada terminology medis

[Type text]

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi Istilah Terminology Medis <i>Suffix, Prefix Dan Root</i> Pada Sistem Genitourinaria
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan Istilah Terminology Medis <i>Suffix, Prefix Dan Root</i> Pada Sistem Genitourinaria, dimana terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">•Kelompok 1: Mensimulasikan kasus <i>Glomerular diseases</i>•Kelompok 2: Mensimulasikan kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i>•Kelompok 3: Mensimulasikan kasus <i>Hydrocele</i>•Kelompok 4: Mensimulasikan kasus <i>Other disorders of kidney and Ureter</i>•Kelompok 5: Mensimulasikan kasus <i>Atrhophy of testis</i>
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

[Type text]

Ringkasan:

Terminologi medis merupakan ilmu peristilahan medis. Komponen refixgy terdiri dari refix (awalan), root (akar kata), dan sufiks (akhiran). Dalam satu kata harus terdapat paling sedikit satu kata root dengan satu atau lebih refix atau sufiks. Prefiks (prefix) bisa satu atau dua kata, merupakan elemen di awal kata berupa preposisi atau adverbs. Ada 4 kategori berkaitan dengan arti dan kata yang terbentuk yaitu refix umum, refix, refix dan refix problem/penyakit.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan Istilah terminology medis Suffix, Prefix dan Root pada sistem genitourinaria.
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan Istilah terminology medis Suffix, Prefix dan Root pada sistem genitourinaria.

[Type text]

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \surd pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

PRATIUM SIMULASI ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS SUFFIX, PREFIX DAN ROOT PADA SISTEM GENITOURINARIA

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Buku dan alat tulis		
3	Kamus Kedokteran		
4	Meja, Kursi		
5	Pointer		
	Tahap Kerja		
	Kelompok (Kasus <i>Glomerular Diseases</i>)		
1	Menyiapkan kamus kedokteran		

[Type text]

2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada sistem glomerular disease</i> pada kasus <i>Glomerular Diseases</i>		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Glomerular Diseases</i>		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 2 (Kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i>)			
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada kasus Renal Tubulo-interstitial disease.</i>		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease.</i>		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 3 (Kasus <i>Hydrocele</i>)			
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada kasus Hydrocele.</i>		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Hydrocele.</i>		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 4 (Kasus <i>Other disorders of kidney and Ureter</i>)			
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada kasus Renal Tubulo-interstitial disease.</i>		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Other disorders of kidney and Ureter</i>		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 5 (Kasus <i>Atrhophy of testis</i>)			

[Type text]

1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root</i> pada kasus <i>Atrhophy of testis</i> .		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Atrhophy of testis</i> .		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Sikap		
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

[Type text]

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	

[Type text]

Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 5	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukkan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

[Type text]

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total } \textit{skore} \times 100}{36} = \dots\dots\dots$$

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang istilah terminology medis *suffex, prefix dan root* pada sistem genitourinaria yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

[Type text]

DAFTAR PUSTAKA

1. *Juanita J. Davis. 2016. Illustrated Guide to Medical Terminology, Secod Edition. Boston, USA: Cengage Learning. Marie A. Moio and EMER.*
2. *Moio. 2014. Medical Terminology a Strudent Centered Approach. Boston. USA Cengage Learning. Medical Terminology Practice, 2014. California. International Classification of Diseases -9 Clinical Modification, version 2007, WHO*
3. Guyton & Hall, 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9, EGC. Jakarta
4. Ganong, W.F. 1999. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran . Jakarta : EGC Price
5. Sylvia Anderson, PhD, RN, Wilson Lorraine, PhD, RN, 2002, Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit (Pathophysiology clinical concept of disease processes),EGC: Jakarta.

BAB III
PRAKTIKUM PEMBUATAN PATOFISIOLOGI PENYAKIT SYSTEM
GENITOURINARY DALAM BENTUK *PATHWAY*

KEGIATAN PRAKTIKUM 4 DAN 5
PRAKTIKUM SIMULASI *CLINICAL PATHWAY* DALAM BENTUK
ALUR PENYAKIT

(dr.Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

A. Pengertian

Sumulasi pembuatan *clinical pathway system genitourinary* merupakan suatu tindakan yang adapat menggambarkan esensi dari proses penyakit dasar termasuk reaksi tubuh terhadap suatu cedera, infeksi, respon tubuh, gangguan dan kelainan pertumbuhan seluler di dalam tubuh.

B. Tujuan

Simulasi Pembuatan *Clinical Pathway System Genitourinary* bertujuan untuk:

1. Mahasiswa mengetahui sebab terjadinya suatu penyakit sistem genitourinaria.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dalam memahami Pembuatan *Clinical Pathway System Genitourinary*.

C. Persiapan

Persiapan Alat dan bahan

- a. Kertas *plipcat*
- b. Alat tulis untuk menggambar
- c. Penggaris
- d. Laptop

[Type text]

D.Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok membuat <i>clinical pathway</i> sesuai topik
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit, dimana terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">•Kelompok 1: Mensimulasikan kasus <i>Glomerular disease</i>•Kelompok 2: Mensimulasikan kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i>•Kelompok 3: Mensimulasikan kasus <i>Hydrocele</i>•Kelompok 4: Mensimulasikan kasus <i>Other disorders of kidney and Ureter</i>•Kelompok 5: Mensimulasikan kasus <i>Atrhophy of testis</i>
3	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas tersebut dengan menggunakan proses simulasi.
4	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

[Type text]

Risngkasan

Pembuatan patofisiologi penyakit system genitourinary dalam bentuk pathway merupakan sebuah skema /jalan cerita suatu perjalanan penyakit untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari bab 3 ini. Pengenalan patofisiologi dengan pathway memberikan latarbelakang mengenai pemahaman proses menjadi sakit atau adanya gangguan pada sel, jaringan, organ-organ maupun sistem-sistem pada tubuh manusia. Pembuatan *Clinical Pathway System Genitourinary* bertujuan untuk agar mahasiswa mengetahui sebab terjadinya suatu penyakit sistem genitourinaria.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan *clinical pathway* dalam bentuk alur penyakit
3. Demonstrasikan dangan menunjukkan *clinical pathway* dalam bentuk alur penyakit

[Type text]

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \checkmark pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI *CLINICAL PATHWAY* DALAM BENTUK ALUR PENYAKIT

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Kertas <i>plipcat</i>		
2	Alat tulis untuk menggambar		
3	Penggaris		
4	Laptop		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (Kasus <i>Glomerular Disease</i>)		
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada <i>glomerular disease</i> .		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		

[Type text]

4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 2 (Kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i>)			
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i> .		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 3 (Kasus <i>Hydrocele</i>)			
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada <i>hydrocele</i> .		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 4 (Kasus <i>other disorders of kidney and Ureter</i>)			
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada kasus <i>Other disorders of kidney and Ureter</i> .		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Kelompok 5 (Kasus <i>Atrhophy of testis</i>)			
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada kasus <i>atrhophy of testis</i> .		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
Sikap			
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

[Type text]

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 5	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	

[Type text]

Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	
--------------	--	---	--	--	--

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

(.....)

Tanda Tangan Penguji

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang *clinical pathway* dalam bentuk alur penyakit genitourinaria yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

[Type text]

DAFTAR PUSTAKA

1. Juanita J. Davis. 2016. *Illustrated Guide to Medical Terminology, Secod Edition*. Boston, USA: Cengage Learning. Marie A. Moio and EMER w.
2. Moio. 2014. *Medical Terminology a Strudent Centered Approach*. Boston. USA Cengage Learning. *Medical Terminology Practice, 2014. California. International Classification of Diseases -9 Clinical Modification, version 2007, WHO*
3. Guyton & Hall, 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9, EGC. Jakarta
4. Ganong, W.F. 1999. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* . Jakarta : EGC Price
5. Sylvia Anderson, PhD, RN, Wilson Lorraine, PhD, RN, 2002, *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit (Pathophysiology clinical concept of disease processes)*,EGC: Jakarta.

BAB IV
PRAKTIKUM PENGKODEFIKASIAN PENYAKIT SYSTEM
GENITOURINARY BERDASARKAN ICD-10

KEGIATAN PRAKTIKUM 6
PRAKTIKUM SIMULASI KODEFIKASI TERKAIT SYSTEM
GENITOURINARY

(Meylisa, A.Md., MIK,.SKM)

A. Pengertian

Klasifikasi dan kodefikasi atau koding medis adalah suatu kegiatan yang mentraspormasikan diagnosis penyakit, prosedur medis dan masalah kesehatan lainnya dari kata-kata menjadi suatu bentuk kode baik numeric atau alpa numeric untuk sistem genitourinary.

B. Tujuan

Klasifikasi dan kodefikasi atau koding medis bertujuan untuk memudahkan komunikasi antar tenaga kesehatan, memudahkan penyimpanan, retrieval dan analisis data yang berfungsi untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

C. Pesiapan yang digunakan untuk praktek

1. Alat tulis
2. ICD-10 Vol -1, dan 3,
3. ICD-9 CM sebagai tindakan prosedur medis
4. Kamus Kedokteran
5. Modul Tiori

[Type text]

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi Kodefikasi Terkait System Genitourinary
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan kodefikasi terkait system genitourinary, dimana terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">•Kelompok 1: Mensimulasikan kasus <i>Glomerular disease</i>•Kelompok 2: Mensimulasikan kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i>•Kelompok 3: Mensimulasikan kasus <i>Hydrocele</i>•Kelompok 4: Mensimulasikan kasus <i>Other disorders of kidney and Ureter</i>•Kelompok 5: Mensimulasikan kasus <i>Atrhophy of testis</i>
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

Dalam mempelajari koding diagnosis penyakit sistem urinary, maka kita harus mengenal terlebih dahulu struktur bab XIV tentang Penyakit Sistem Genitourinary dan kekhususannya. Penyakit-penyakit Sistem Urinary merupakan sebagian dari isi Bab XIV.

[Type text]

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan kodefikasi terkait sistem genitourinary
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan kodefikasi terkait sistem genitourinary yang telah dipelajari dengan menggunakan buku ICD-9 dan ICD -10.

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \checkmark pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI KODEFIKASI TERKAIT SYSTEM GENITOURINARY

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Alat tulis		
2	ICD-10 Vol-1 dan 3		
3	ICD-9 CM sebagai tindakan prosedur medis		
4	Kamus Kedokteran		
5	Modul Tiori		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (kasus <i>Glomerular Disease</i>)		

[Type text]

	Mengkode diagnosis kasus <i>Glomerular Disease</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Glomerular Disease</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		

[Type text]

13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 2 (Kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Renal Tubulo-interstitial disease</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan		

[Type text]

	mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 3 (kasus <i>Hydrocele</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>Hydrocele</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i>		

[Type text]

	atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Hydrocele</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 3 (kasus <i>other disorders of kidney and Ureter</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>other disorders of kidney and Ureter</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		

[Type text]

4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>other disorders of kidney and Ureter</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunkan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		

[Type text]

16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 5 (kasus <i>Atrhopy of testis</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>Atrhopy of testis</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Atrhopy of testis</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat		

[Type text]

	perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Sikap		
1	Teliri		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

[Type text]

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 5	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	

[Type text]

Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	
--------------	--	---	--	--	--

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

(.....)

Tanda Tangan Penguji

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang kodefikasi terkait system genitourinary yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

[Type text]

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 1: Tabular List , Geneva, 2010.
2. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 2: Instruction Manual, Geneva, 2010.
3. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 3: Alphabetical Index, Geneva, 2010

BAB V
PRAKTIKUM SOAL KASUS KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS

KEGIATAN PRAKTIKUM 7 DAN 8
PRAKTIKUM SIMULASI SOAL VIGNETTE TERKAIT KEHAMILAN,
PERSALINAN DAN NIFAS

Erlindai., SKM., M.Kes

A. Pengertian

Vignette test adalah salah satu bentuk pengembangan soal MCQ yang dipergunakan untuk berbagai penilaian yang bersifat konteks atau tingkat kompetensi seseorang. Penggunaan soal model Vignette telah digunakan luas terutama dalam bidang rekrutmen sumber daya manusia pada berbagai bidang pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi khusus atau suatu kompetensi dalam bidang tertentu. Oleh beberapa ahli defenisi vignette secara berbeda-beda, dalam Angelides & Gibs, 2006 antara lain defenisi tentang Vignette antara lain, Poulou (2001) menyebutkan vignette sebagai deskripsi singkat tentang situasi yang memuat informasi-informasi yang butuhkan bagi reponden untuk menjadi dasar penilaian. Sejalan dengan defenisi tersebut Huebner (1991) beranggapan bahwa vignette adalah bentuk tertulis dari materi yang bersifat rekaan, didalamnya terkandung latar belakang, rujukan atau informasi hasil observasi yang dibuat secara konsisten. Berdasarkan defenisi diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi singkat yang dibuat harus dapat memicu imajinasi dan ketertarikan terhadap sesuatu konsep yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan singkat. Sedangkan Miles (1990) mendeskripsikan vignette sebagai penyediaan gambaran singkat dari seorang praktisi profesional dalam bekerja. Defenisi ini lebih menekankan pada aspek yang langsung berkaitan dengan kondisi riil dalam praktek profesional di lapangan.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa model soal vignette sebagai pengembangan dari model soal MCQ, dalam soal

[Type text]

tersebut terlebih dahulu diberikan suatu skenario singkat tentang konsep riil yang mungkin atau umum dijumpai di lapangan. Skenario akan dijadikan sebagai induk (stem) soal yang kemudian di sertai dengan suatu pernyataan dalam bentuk pertanyaan singkat untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat untuk kondisi atau konsep yang terkandung dalam skenario. Pilihan jawaban disusun dengan baik, serta menggambarkan alternatif-alternatif pilihan yang mungkin dan salah satu jawaban tersebut harus ada yang menjadi alternatif utama yang bisa diterima secara umum dikalangan peserta test tersebut.

B. Tujuan

1. Untuk mengukur kemampuan yang ingin dicapai.
2. Sebagai hasil penilaian belajar.
3. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan berupa tes tertulis.

C. Pesiapan yang digunakan untuk praktek

1. Modul Perkuliahan
2. Alat untuk mencatat (alat tulis)
3. Meja, kursi
4. Komputer /laptop
5. Formulir Vignette

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah simulasi pembuatan soal kasus terkait kehamilan, persalinan dan nifas
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan soal kasus terkait kehamilan, persalinan dan nifas dimana terdiri dari 3 kelompok dan masing –masing membuat 5 soal kasus.
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses

[Type text]

simulasi tersebut.

F. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

1. *Kehamilan adalah* masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lamanya adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. *Antenatal Care* adalah perawatan yang diberikan pada ibu selama masa kahamilan, dimulai dari masa konsepsi sampai lahirnya janin. Kunjungan selama kehamilan (Trimester I,II,III): Kunjungan pertama (K1), Kunjungan ke-4 (K4). Perkembangan janin berdasarkam kehamilan: Perkembangan janin pada kehamilan minggu ke-4-8, perkembangan janin pada kehamilan minggu ke-8-12, perkembangan janin pada kehamilan minggu ke 12-16, perkembangan janin pada kehamilan minggu ke 16-20, perkembangan janin pada kehamilan minggu ke 20-24, perkembangan janin pada kehamilan minggu ke 24-28, Perkembangan janin pada kehamilan minggu ke 28-32, Perkembangan janin pada kehamilan minggu ke 36, perkembangan janin pada kehamilan minggu ke-38.

[Type text]

2. Persalinan adalah Suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup di dunia luar dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain.
3. Post Partum / Nifas / Puerperium adalah Dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan pembuatan soal kasus
3. Demonstrasikan dengan memaparkan soal kasus yang sudah dikerjakan

[Type text]

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \checkmark pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI PEMBUATAN SOAL VIGNETTE TERKAIT KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Alat untuk mencatat (alat tulis)		
3	Meja, kursi		
4	Komputer /laptop		
5	Formulir Vignette		
	Tahap Kerja		
1	Tentukan topic/bahan yang akan dijadikan <i>vignette</i>		
2	Menentukan narasi + tabel / gambar / grafik		
3	Pilih pertanyaan yang akan diajukan/ <i>lead in</i>		
4	Tentukan kunci jawaban		
5	Tambahkan distraktor		

[Type text]

6	Isi tinjauan sesuai <i>blueprint</i> uji kompetensi		
	Sikap		
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

[Type text]

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

[Type text]

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang soal kasus terkait kehamilan, persalinan dan nifas yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

KEGIATAN PRAKTIKUM 8

PRAKTIKUM SIMULASI SOAL VIGNETTE TERKAIT PERUBAHAN ANATOMI DAN FISILOGI KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS

Erlindai.,SKM., M.Kes

A. Pengertian

Vignette test adalah salah satu bentuk pengembangan soal MCQ yang dipergunakan untuk berbagai penilaian yang bersifat konteks atau tingkat kompetensi seseorang. Penggunaan soal model Vignette telah digunakan luas terutama dalam bidang rekrutmen sumber daya manusia pada berbagai bidang pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi khusus atau suatu kompetensi dalam bidang tertentu. Oleh beberapa ahli defenisi vignette secara berbeda-beda, dalam Angelides & Gibs, 2006 antara lain defenisi tentang Vignette antara lain, Poulou (2001) menyebutkan vignette sebagai deskripsi singkat tentang situasi yang memuat informasi-informasi yang butuhkan bagi reponden untuk menjadi dasar penilaian. Sejalan dengan defenisi tersebut Huebner (1991) beranggapan bahwa vignette adalah bentuk tertulis dari materi yang bersifat rekaan, didalamnya terkandung latar belakang, rujukan atau informasi hasil observasi yang dibuat secara konsisten. Berdasarkan defenisi diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi singkat yang dibuat harus dapat memicu imajinasi dan ketertarikan terhadap sesuatu konsep yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan singkat. Sedangkan Miles (1990) mendeskripsikan vignette sebagai penyediaan gambaran singkat dari seorang praktisi profesional dalam bekerja. Defenisi ini lebih menekankan pada aspek yang langsung berkaitan dengan kondisi riil dalam paraktek profesional di lapangan.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa model soal vignette sebagai pengembangan dari model soal MCQ, dalam soal tersebut terlebih dahulu diberikan suatu skenario singkat tentang konsep riil yang mungkin atau umum dijumpai di lapangan. Skenario akan dijadikan sebagai induk (stem) soal yang kemudian di sertai dengan

[Type text]

suatu pernyataan dalam bentuk pertanyaan singkat untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat untuk kondisi atau konsep yang terkandung dalam skenario. Pilihan jawaban disusun dengan baik, serta menggambarkan alternatif-alternatif pilihan yang mungkin dan salah satu jawaban tersebut harus ada yang menjadi alternatif utama yang bisa diterima secara umum dikalangan peserta test tersebut.

B. Tujuan

1. Untuk mengukur kemampuan yang ingin dicapai.
2. Sebagai hasil penilaian belajar.
3. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan berupa tes tertulis.

C. Pesiapan yang digunakan untuk praktek

1. Modul Perkuliahan
2. Alat untuk mencatat (alat tulis)
3. Meja, kursi
4. Komputer /laptop
5. Formulir Vignette

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah simulasi pembuatan soal vignette perubahan anatomi dan fisiologi kehamilan, persalinan dan nifas
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan soal kasus terkait perubahan anatomi dan fisiologi kehamilan, persalinan dan nifas dimana terdiri dari 3 kelompok dan masing-masing membuat 5 soal kasus.
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

[Type text]

G. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

1. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat mengakibatkan adanya beberapa perubahan pada ibu bersalin, baik perubahan fisiologis maupun perubahan psikologis. Perubahan – perubahan tersebut (perubahan fisiologis dan perubahan psikologis) dapat ditemukan sejak kala I hingga kala IV persalinan. Dimana, perubahan fisiologis meliputi segala perubahan yang terjadi pada sistem maupun anatomi tubuh ibu, dan perubahan psikologis meliputi perubahan yang terjadi pada emosional ibu saat proses persalinan beralngsung.
2. Perubahan anatomi dan fisiologi pada masa nifas, terdapat dalam beberapa perubahan pada beberapa sistem, yaitu :
 1. Perubahan sistem reproduksi
 2. Perubahan pencernaan
 3. Perubahan sistem perkemihan
 4. Perubahan Sistem Muskulusskeletal
 5. Perubahan Tanda-tanda Vital
 6. Perubahan sistem Cardiovaskuler dan Hamatologi

[Type text]

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Peragakan bagaimana mensimulasikan pembuatan soal kasus
3. Demonstrasikan dengan memaparkan soal kasus yang sudah dikerjakan

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \surd pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI PEMBUATAN SOAL VIGNETTE TERKAIT PERUBAHAN ANATOMI DAN FISILOGI KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Alat untuk mencatat (alat tulis)		
3	Meja, kursi		
4	Komputer /laptop		
5	Formulir Vignette		

[Type text]

	Tahap Kerja pembuatan		
1	Tentukan topic/bahan yang akan dijadikan <i>vignette</i>		
2	Menentukan narasi + tabel / gambar / grafik		
3	Pilih pertanyaan yang akan diajukan/ <i>lead in</i>		
4	Tentukan kunci jawaban		
5	Tambahkan distraktor		
6	Isi tinjauan sesuai <i>blueprint</i> uji kompetensi		
	Sikap		
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

[Type text]

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

[Type text]

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang soal kasus terkait Perubahan anatomi dan fisiologi kehamilan, persalinan dan nifas yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal (2015), Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
2. Legawati (2018) . Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Wineka Media
3. Saifudin, Abdul Bari Dkk, 2018, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Masternal dan Neonatal, Yayasan Bidan Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta

BAB VI
PRAKTIKUM PENEKAKAN DIAGNOSE PENYAKIT BERDASARKAN
ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS

KEGIATAN PRAKTIKUM 9
PRAKTIKUM SIMULASI ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS SUFFIX,
PREFIX DAN ROOT PADA KEHAMILAN, PERSALINAN
(dr.Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

A. Pengertian

Simulasi istilah terminology medis penyakit sistem genitourinaria dilakukan agar mahasiswa mengenal istilah komponen dari refixgy terdiri dari refix (awalan), root (akar kata), dan sufiks (akhiran).

B. Tujuan

1. Mempelajari awalan kata, root, dan akhiran untuk membentuk refixgy medis.
2. Mempelajari cara membentuk terminology medis.
3. Memberikan teknik, bagaimana cara memahami arti dari setiap refixgy medis pada kehamilan, persalinan .
4. Memberikan teknik, bagaimana cara memahami singkatan dari setiap refixgy medis pada kehamilan, persalinan .

C. Persiapan

1.Persiapan Alat

- a. Modul Perkuliahan
- b. Buku dan alat tulis
- c. Kamus Kedokteran
- d. Meja, Kursi
- e. Pointer

2. Persiapan Materi

- a. Memahami teori tentang terminolgi media pada kehamilan, persalinan.

- b. Mengetahui pembagian suffix, root dan prefix pada terminology medis.

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi Istilah terminology <i>medis Suffix, Prefix dan Root</i> pada kehamilan, persalinan.
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	<p>Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan Istilah Terminology Medis <i>Suffix, Prefix Dan Root</i> Pada kehamilan, persalinan, dimana terdiri dari:</p> <p>Kelompok 1: Gangguan Kehamilan dengan <i>Diabetes Gestasional</i></p> <p>Kelompok 2: Gangguan Kehamilan Dengan Pre- Eklamsia Dan Eklamsi</p> <p>Kelompok 3:Gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan Lintang</p> <p>Kelompok 4: Gangguan persalinan dengan <i>fetal disters</i></p>
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

1. Terminologi medis adalah bahasa profesional bagi mereka yang secara langsung ataupun tidak langsung berkecimpung di bidang pelayanan kesehatan.
2. Kompleksitas istilah kerap kali bisa menyulitkan kemampuan konsentrasi pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa bidang studi manajemen rekam medis-informasi kesehatan. Mereka dituntut harus memahami secara tepat ejaan dan arti istilah-istilah medis klinis diagnoses serta prosedur tindakan medis-operasi.
3. Terminologis pada kehamilan dan persalinan sangat banyak seperti *Adenofibromatous hypertrophy, Metritis, Endometriosis of rectovaginal* dan lain sebagainya yang terdiri dari *root, suffix dan prefix*.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan Istilah terminology medis *Suffix, Prefix dan Root* pada kehamilan, persalinan .
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan Istilah terminology medis *Suffix, Prefix dan Root* pada kasus kehamilan, persalinan.

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \checkmark pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

PRATIUM SIMULASI ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS SUFFIX, PREFIX DAN ROOT PADA KEHAMILAN, PERSALINAN

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Alat untuk mencatat (alat tulis)		
3	Komputer / Laptop		
4	Handphone (alat komunikasi)		
5	Meja, kursi		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (kasus gangguan kehamilan dengan <i>diabetes gestasional</i>)		

1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root</i> pada kasus gangguan kehamilan dengan diabetes gestasional.		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus kasus gangguan kehamilan dengan <i>diabetes gestasional</i> .		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Kelompok 2 (kasus gangguan kehamilan dengan pre-eklamsia dan eklamsi)		
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada</i> kasus gangguan kehamilan dengan pre- eklamsia dan eklamsi.		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus gangguan kehamilan dengan pre- eklamsia dan eklamsi.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Kelompok 3 (kasus gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan lintang)		
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada</i> kasus gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan lintang.		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan lintang.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Kelompok 4 (kasus gangguan persalinan dengan fetal disters)		
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root</i> pada kasus gangguan persalinan dengan <i>fetal disters</i> .		

3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus gangguan persalinan dengan fetal disters.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Sikap		
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	

Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukkan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang istilah terminology medis suffex, prefix dan root pada patofisiologi penyakit kehamilan, persalinan yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Juanita J. Davis. (2016). *Illustrated Guide to Medical Terminology, Secod Edition*. Boston, USA: Cengage Learning. Marie A.
2. Moisio and EMER W. Moisio. (2014). *Medical Terminology a Strudent Centered Approach*. Boston. USA Cengage Learning. *Medical Terminology Practice*, 2014.
3. WHO. (2010) *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem (ICD 10)*. Genewa
4. WHO. (2010). *International Classification of Procedure Code – Clinical Modification (ICD 9 CM)*. Genewa.

BAB VII
PRAKTIKUM PEMBUATAN PATOFISIOLOGI PENYAKIT
KEHAMILAN, PERSALINAN DALAM BENTUK *PATHWAY*

KEGIATAN PRAKTIKUM 10
PRAKTIKUM SIMULASI *CLINICAL PATHWAY* DALAM BENTUK
ALUR PENYAKIT

(dr.Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

A. Pengertian

Simulasi pembuatan *clinical pathway* patofisiologi penyakit kehamilan, persalinan merupakan suatu tindakan yang dapat menggambarkan esensi dari proses penyakit dasar termasuk reaksi tubuh terhadap suatu cedera, infeksi, respon tubuh, gangguan dan kelainan pertumbuhan seluler di dalam tubuh.

B. Tujuan

Simulasi Pembuatan *Clinical Pathway* patofisiologi penyakit kehamilan, persalinan bertujuan untuk:

1. Mahasiswa mengetahui sebab terjadinya suatu penyakit kehamilan dan persalinan.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ketrampilan dalam memahami Pembuatan *Clinical Pathway* penyakit kehamilan dan persalinan.

C. Persiapan

1. Memahami materi tentang patofisiologi penyakit kehamilan dan persalinan.
2. Mengetahui gangguan apa saja yang terjadi pada kehamilan dan persalinan.

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit, dimana terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">•Kelompok 1: Gangguan Kehamilan dengan <i>Diabetes Gestasional</i>•Kelompok 2: Gangguan Kehamilan Dengan Pre- Eklamsia Dan Eklamsi•Kelompok 3: Gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan Lintang•Kelompok 4: Gangguan persalinan dengan <i>fetal disters</i>
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E.Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat.

Ringkasan

Pembuatan patofisiologi penyakit kehamilan dan persalinan dalam bentuk pathway merupakan sebuah skema /jalan cerita suatu perjalanan penyakit untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari bab 3 ini. Pengenalan patofisiologi dengan pathway memberikan latarbelakang mengenai pemahaman proses menjadi sakit atau adanya gangguan pada sel, jaringan, organ-organ maupun sistem-sistem pada tubuh manusia. Pembuatan *Clinical Pathway* pada kehamilan dan persalinan

bertujuan untuk agar mahasiswa mengetahui sebab terjadinya suatu penyakit kehamilan dan persalinan.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan clinical pathway dalam bentuk alur penyakit
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan *clinical pathway* dalam bentuk alur penyakit.

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda √ pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI *CLINICAL PATHWAY* DALAM BENTUK ALUR PENYAKIT

Nama Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Kertas <i>plipcat</i>		
2	Alat tulis untuk menggambar		

3	Penggaris		
4	Laptop		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (kasus gangguan kehamilan dengan diabetes gestasional)		
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada gangguan kehamilan dengan diabetes gestasional).		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain.		
	Kelompok 2 (kasus gangguan kehamilan dengan pre-eklamsia dan eklamsi)		
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada kasus gangguan kehamilan dengan pre- eklamsia dan eklamsi		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Kelompok 3 (kasus gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan Lintang)		
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada kasus gangguan persalinan dengan janin letak sungsang dan Lintang.		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
	Kelompok 4 (kasus gangguan persalinan dengan <i>fetal disters</i>)		
1	Mempersiapkan alat dan bahan.		
2	Membuat <i>clinical pathway</i> dalam bentuk alur penyakit pada kasus gangguan persalinan dengan <i>fetal disters</i> .		
3	Memaparkan <i>clinical pathway</i> yang sudah dibuat.		

4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain.		
	Sikap		
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-2 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 4 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (4 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

(.....)

Tanda Tangan Penguji

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang clinical pathway dalam bentuk alur penyakit kehamilan dan persalinan yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dirar, A. Doupis, J. (2017). Gestational Diabetes from A to Z. *World Journal of Diabetes*, 8(12), pp. 489-511.
2. Kampmann, U. et al. (2015). Gestational Diabetes: A Clinical Update. *World Journal of Diabetes*, 6(8), pp. 1065-1072.
3. Diabetes UK. *Diabetes: The Basics. Gestational Diabetes*.
4. NHS UK (2016). *Health A-Z. Gestational Diabetes*.
5. Mayo Clinic (2017). *Diseases and Conditions. Gestational Diabetes*.
6. Macon, B. et al. Healthline (2018). *Gestational Diabetes*.
7. WebMD (2017). *What is Gestational Diabetes*
8. Ayu Niwang TD. (2016). *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika Cunningham,
9. Garry, MD. (2006). *Obstetri Williams, Edisi 21, Vol.1*. Jakarta: EGC
10. Cunningham, F; & Garry, MD. (2006). *Obstetri Williams, Edisi 21, Vol.2*. Jakarta: EGC
11. Heffner, Lina J, dkk. (2006). *At A Glance Sistem Reproduksi*. Jakarta: Erlangga

BAB VIII
PRAKTIKUM ATURAN DAN TATACARA KODEFIKASI DAN
TINDAKAN PADA PENYAKIT KEHAMILAN DAN PERSALINAN
BERDASARKAN ICD -9 dan ICD-10

KEGIATAN PRAKTIKUM 11
PRAKTIKUM SIMULASI KODEFIKASI TERKAIT KEHAMILAN DAN
PERSALINAN

(Meylisa, A.Md., MIK, .SKM)

A. Pengertian

Klasifikasi dan kodefikasi atau koding medis adalah suatu kegiatan yang mentranspormasikan diagnosis penyakit, prosedur medis dan masalah kesehatan lainnya dari kata-kata menjadi suatu bentuk kode baik numeric *atau alpa numeric* terkait kehamilan dan persalinan

B. Tujuan

Klasifikasi dan kodefikasi atau koding medis bertujuan untuk memudahkan komunikasi antar tenaga kesehatan, memudahkan penyimpanan, retrieval dan analisis data yang berfungsi untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

C. Pesiapan yang digunakan untuk praktek

1. Alat tulis
2. ICD-10 Vol -1, dan 3,
3. ICD-9 CM sebagai tindakan prosedur medis
4. Kamus Kedokteran
5. Modul Tiori

D.Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi Kodefikasi terkait kehamilan dan persalinan
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	<p>Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan pengkodean penyakit kehamilan, persalinan dan nifas berdasarkan ICD-10 vol 1,2,3 dan ICD 9 pada kasus penyakit kelompok berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1: Mensimulasikan <i>Pregnancy with abortive outcome (O00–O08). Oedema, proteinuria and hypertensive disorders in pregnancy, childbirth and the puerperium (O10–O16).</i>• Kelompok 2: Mensimulasikan <i>Complications of labour and delivery (O60–O75), Delivery (O80–O84),</i>• Kelompok 3: Mensimulasikan <i>Maternal care related to the fetus and amniotic cavity and possible delivery problems (O30–O48) Other obstetric conditions, not elsewhere classified (O94–O99)</i>• Kelompok 4: Mensimulasikan <i>Complications predominantly related to the puerperium (O85–O92), Other maternal disorders predominantly related to pregnancy (O20–O29)</i>
3	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas tersebut dengan menggunakan proses simulasi. Ada wadah kelompoknya, ada strukturnya, dan ada fungsinya.
4	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E.Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

- a. Penampilan saat mensimulasikan
- b. Keaktifan saat pratikum
- c. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
- d. Mampu membangkitkan minat/motivasi
- e. Pemilihan metode dan media yang tepat

- f. Alokasi waktu yang tepat
- g. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
- h. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan :

1. Kode penyakit dan prosedur terkait Kehamilan, Persalinan dan Nifas ada pada ICD-10 pada bab 21 (XXI). Dalam bab tersebut ada keterangan sebagai berikut.

- Kode O00-O99

Terbagi dlm 8 blok tiga karakter kategori :

O00-O08 Kehamilan yang berakhir dg keguguran

O10-O16 Gangguan Oedema, Proteinuria dan Hipertensi pada Kehamilan

- Persalinan dan Nifas

O20-O29 Gangguan maternal lain yang terutama berhubungan dengan kehamilan

- O30-O48 Perawatan maternal terkait janin, kantung ketuban, dan kemungkinan masalah persalinan

O60-O75 Komplikasi persalinan dan kelahiran – O80-O84 Persalinan

O85-O92 Komplikasi yang terutama berkaitan dengan nifas

O95-O99 Kondisi obstetrik lain, NEC

- **EXCLUDES** (Tidak termasuk ke Bab ini) adalah

Penyakit dan Cedera tertentu yang mengakibatkan komplikasi kehamilan, persalinan, melahirkan dan masa nifas yang terklasifikasi di tempat lain-lain.

- Gangguan mental dan perilaku berkaitan dengan masa nifas (F23.-)

- Obstetrical tetanus (A34)

- Post partum necrosis of pituitary gland (E23.0)

- Osteomalacia postpartum (M83.0)

- Supervisi dari:

➤ Kehamilan berisiko tinggi (Z35.-)

➤ Kehamilan normal (Z34.-)

2. Cara lain untuk mengingat urutan adalah menurut pembagian periode antenatal, kelahiran, dan postnatal.

Lead term yang dipakai adalah

- abortion(terdapat Tabel untuk membantu menentukan kode komplikasi)
- pregnancy(terutama pada „complicated by“ dan „management affectedby“)
- labour(usaha melahirkan)
- delivery(persalinan)
- puerperal(nifas).

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan kodefikasi terkait kehamilan, persalinan
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan kodefikasi terkait kehamilan, persalinan yang telah dipelajari dengan menggunakan buku ICD-9 dan ICD -10.

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda √ pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI KODEFIKASI TERKAIT KEHAMILAN DAN PERSALINAN

Nama Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.
 Kelompok Bagian :
 Tingkat / Program :
 Tanggal :
 Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Alat tulis		
2	ICD-10 Vol-1 dan 3		
3	ICD-9 CM sebagai tindakan prosedur medis		
4	Kamus Kedokteran		
5	Modul Tiori		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (<i>Pregnancy with abortive outcome (O00–O08). Oedema, proteinuria and hypertensive disorders in pregnancy, childbirth and the puerperium (O10–O16)</i>)		
	Mengkode diagnosis terkait <i>Pregnancy with abortive outcome (O00–O08). Oedema, proteinuria and hypertensive disorders in pregnancy, childbirth and</i>		

	<i>the puerperium (O10–O16)</i> berdasarkan ICD-10 CM.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Pregnancy with abortive outcome (O00–O08). Oedema, proteinuria and hypertensive disorders in pregnancy, childbirth and the puerperium (O10–O16)</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunkan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau		

	eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 2 (Kasus <i>Complications of labour and delivery (O60–O75), Delivery (O80–O84)</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>Complications of labour and delivery (O60–O75), Delivery (O80–O84)</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Complications of labour and delivery (O60–O75), Delivery (O80–O84)</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut		

	dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunkan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 3 (kasus <i>Maternal care related to the fetus and amniotic cavity and possible delivery problems (O30–O48)</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>Maternal care related to the fetus and amniotic cavity and possible delivery problems (O30–O48)</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose		

	sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Maternal care related to the fetus and amniotic cavity and possible delivery problems (O30–O48)</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatat atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 4 (kasus <i>Complications predominantly related to the puerperium (O85–O92)</i>, <i>Other maternal disorders predominantly related to pregnancy (O20–O29)</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>Complications predominantly related to the puerperium (O85–O92)</i>, <i>Other maternal disorders predominantly related to pregnancy (O20–O29)</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		

2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>Complications predominantly related to the puerperium (O85–O92), Other maternal disorders predominantly related to pregnancy (O20–O29)</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar		

	tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Sikap		
1	Teliri		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang kodifikasi terkait kehamilan dan persalinan yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 1: Tabular List , Geneva, 2010.
2. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 2: Instruction Manual, Geneva, 2010.
3. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 3: Alphabetical Index, Geneva, 2010

BAB IX

PRAKTIKUM SOAL KASUS MALFORMASI KONGENITAL

KEGIATAN PRAKTIKUM 12

PRAKTIKUM SIMULASI SOAL VIGNETTE TERKAIT MALFORMASI

(dr.Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

A. Pengertian

Vignette test adalah salah satu bentuk pengembangan soal MCQ yang dipergunakan untuk berbagai penilaian yang bersifat konteks atau tingkat kompetensi seseorang. Penggunaan soal model Vignette telah digunakan luas terutama dalam bidang rekrutmen sumber daya manusia pada berbagai bidang pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi khusus atau suatu kompetensi dalam bidang tertentu. Oleh beberapa ahli defenisikan vignette secara berbeda-beda, dalam Angelides & Gibs, 2006 antara lain defenisi tentang Vignette antara lain, Poulou (2001) menyebutkan vignette sebagai deskripsi singkat tentang situasi yang memuat informasi-informasi yang butuhkan bagi reponden untuk menjadi dasar penilaian. Sejalan dengan defenisi tersebut Huebner (1991) beranggapan bahwa vignette adalah bentuk tertulis dari materi yang bersifat rekaan, didalamnya terkandung latar belakang, rujukan atau informasi hasil observasi yang dibuat secara konsisten. Berdasarkan defenisi diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi singkat yang dibuat harus dapat memicu imajinasi dan ketertarikan terhadap sesuatu konsep yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan singkat. Sedangkan Miles (1990) mendeskripsikan vignette sebagai penyediaan gambaran singkat dari seorang praktisi profesional dalam bekerja. Defenisi ini lebih menekankan pada aspek yang langsung berkaitan dengan kondisi riil dalam paraktek profesional di lapangan.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa model soal vignette sebagai pengembangan dari model soal MCQ, dalam soal tersebut terlebih dahulu diberikan suatu skenario singkat tentang konsep

riil yang mungkin atau umum dijumpai di lapangan. Skenario akan dijadikan sebagai induk (steem) soal yang kemudian di sertai dengan suatu pernyataan dalam bentuk pertanyaan singkat untuk memilih jawaban yang dianggap paling tepat untuk kondisi atau konsep yang terkandung dalam skenario. Pilihan jawaban disusun dengan baik, serta menggambarkan alternatif alternatif pilihan yang mungkin dan salah satu jawaban tersebut harus ada yang mejadi alternatif utama yang bisa diterima secara umum dikalangan peserta test tersebut.

B. Tujuan

1. Untuk mengukur kemampuan yang ingin dicapai.
2. Sebagai hasil penialaian belajar.
3. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan berupa tes tertulis.

C. Pesiapan yang digunakan untuk praktek

1. Modul Perkuliahan
2. Alat untuk mencatat (alat tulis)
3. Meja, kursi
4. Komputer /laptop
5. Formulir Vignette

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah simulasi pembuatan soal vignette pada malformasi kongenital
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan soal kasus terkait malformasi dimana terdiri dari 3 kelompok dan masing- masing membuat 5 soal kasus.
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E.Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

- a. Penampilan saat mensimulasikan
- b. Keaktifan saat praktikum
- c. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
- d. Mampu membangkitkan minat/motivasi
- e. Pemilihan metode dan media yang tepat
- f. Alokasi waktu yang tepat
- g. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
- h. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

1. Vignette test adalah salah satu bentuk pengembangan soal MCQ yang dipergunakan untuk berbagai penilaian yang bersifat konteks atau tingkat kompetensi seseorang.
2. Penggunaan soal model Vignette telah digunakan luas terutama dalam bidang rekrutmen sumber daya manusia pada berbagai bidang pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi khusus atau suatu kompetensi dalam bidang tertentu.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan pembuatan soal kasus
3. Demonstrasikan dengan memaparkan soal kasus yang sudah dikerjakan

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \checkmark pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

SIMULASI PEMBUATAN SOAL VIGNETTE TERKAIT MALFORMASI

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Alat untuk mencatat (alat tulis)		
3	Meja, kursi		
4	Komputer /laptop		
5	Formulir Vignette		
	Tahap Kerja		
1	Tentukan topic/bahan yang akan dijadikan <i>vignette</i>		
2	Menentukan narasi + tabel / gambar / grafik		
3	Pilih pertanyaan yang akan diajukan/ <i>lead in</i>		
4	Tentukan kunci jawaban		
5	Tambahkan distraktor		

6	Isi tinjauan sesuai <i>blueprint</i> uji kompetensi		
	Sikap		
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-5 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang soal kasus terkait malformasi yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soeprijanto bambang. 2016. Imejing Diagnostik pada Anomali kongenital. Surabaya. 2017.
2. Juanda. 2006. Torch (Toxo,rubella, CMV, dan herpes)dan herpes akibat dan solusinya. PT Wangsa jaltra lestari
3. Anggraini, Mayang (2018) klasifikasi kodefikasi terkit penyakit diakses darihttp://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Klasifikasi-dan-Kodefikasi-Penyakit-Masalah-Terkait-Kesehatan_SC.pdf.
4. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 1: Tabular List , Geneva, 2010.
5. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 2: Instruction Manual, Geneva, 2010.
6. World Health Organization (WHO), ICD-10, Volume 3: Alphabetical Index, Geneva, 2010

BAB X
PRAKTIKUM PEMBUATAN ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS
TERKAIT SISTEM KONGENITAL

KEGIATAN PRAKTIKUM 13
PRAKTIKUM SIMULASI ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS SUFFIX,
PREFIX DAN ROOT PADA MALFORMASI KONGENITAL
(dr.Damian V Hamzah., MKM.AIFO-K)

A. Pengertian

Simulasi istilah terminology medis penyakit sistem genitourinaria dilakukan agar mahasiswa mengenal istilah komponen dari refixgy terdiri dari refix (awalan), root (akar kata), dan sufiks (akhiran).

B. Tujuan

1. Mempelajari awalan kata, root, dan akhiran untuk membentuk refixgy medis.
2. Mempelajari cara membentuk terminology medis.
3. Memberikan teknik, bagaimana cara memahami arti dari setiap refixgy medis pada malformasi kongenital
4. Memberikan teknik, bagaimana cara memahami singkatan dari setiap refixgy medis pada malformasi kongenital

C. Persiapan

1. Persiapan Alat
 - a. Modul Perkuliahan
 - b. Buku dan alat tulis
 - c. Kamus Kedokteran
 - d. Meja, Kursi
 - e. Pointer

2. Persiapan Materi
 - a. Memahami teori tentang terminologi media pada kelainan malformasi kongenital
 - b. Mengetahui pembagian suffix, root dan prefix pada terminology medis

D. Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah praktikum simulasi istilah terminology medis suffix, prefix dan root pada malformasi kongenital
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan istilah terminology medis suffix, prefix dan root pada malformasi kongenital kasus berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Kelainanan jantung bawaan • Kelompok 2 : Celah bibir atau bibir sumbing • Kelompok 3 : Cerebral palsy • Kelompok 4 : Hidrocephalus • Kelompok 5: Atresia esophagus
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

E. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

1. Penampilan saat mensimulasikan
2. Keaktifan saat pratikum
3. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
4. Mampu membangkitkan minat/motivasi
5. Pemilihan metode dan media yang tepat
6. Alokasi waktu yang tepat
7. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
8. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

1. Terminologi medis adalah bahasa profesional bagi mereka yang secara langsung ataupun tidak langsung berkecimpung di bidang pelayanan kesehatan.
2. Kompleksitas istilah kerap kali bisa menyulitkan kemampuan konsentrasi pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa bidang studi manajemen rekam medis-informasi kesehatan. Mereka dituntut harus memahami secara tepat ejaan dan arti istilah-istilah medis klinis diagnoses serta prosedur tindakan medis-operasi.
3. Terminologis pada kehamilan dan persalinan sangat banyak seperti Adenofibromatous hypertrophy, Metritis, Endometriosis of rectovaginal dan lain sebagainya yang terdiri dari root, suffix dan prefix.

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan Istilah terminology medis Suffix, Prefix dan Root pada kasus kelainan kongenital.
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan Istilah terminology medis Suffix, Prefix dan Root pada kasus kelainan kongenital.

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \surd pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

PRATIUM SIMULASI ISTILAH TERMINOLOGY MEDIS SUFFIX, PREFIX DAN ROOT PADA MALFORMASI KONGENITAL

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Modul Perkuliahan		
2	Buku dan alat tulis		
3	Kamus Kedokteran		
4	Meja, Kursi		
5	Pointer		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (Kelainanan jantung bawaan)		
1	Menyiapkan kamus kedokteran		

2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada</i> Kelainanan jantung bawaan.		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus kelainanan jantung bawaan.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
5	Kemampuan masing-masing kelompok dalam menilai masing-masing proses simulasi		
6	Tentukan istilah terminologi pada <i>Suffix, Prefix dan Root</i> pada kelainanan jantung bawaan.		
Kelompok 2 (Kasus celah bibir atau bibir sumbing)			
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada</i> celah bibir atau bibir sumbing.		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus celah bibir atau bibir sumbing.		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
5	Kemampuan masing-masing kelompok dalam menilai masing-masing proses simulasi		
6	Tentukan istilah terminologi pada <i>Suffix, Prefix dan Root</i> pada celah bibir atau bibir sumbing.		
Kelompok 3 (Kasus cerebral palsy)			
1	Kemampuan dalam mengobservasi berupa lisan dan tulisan.		
2	Kemampuan dalam menjelaskan secara langsung kasus <i>Cerebral palsy</i> .		
3	Kemampuan dalam melakukan <i>post.Conference</i>		
4	Kemampuan masing-masing anggota kelompok dalam memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
5	Kemampuan masing-masing kelompok dalam menilai masing-masing proses simulasi		
6	Tentukan istilah terminologi pada <i>Suffix, Prefix dan Root</i> pada kasus <i>Cerebral palsy</i>		
Kelompok 4 (Kasus Hidrocephalus)			

1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada Hidrocephalus.</i>		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Hidrocephalus..</i>		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
5	Kemampuan masing-masing kelompok dalam menilai masing-masing proses simulasi		
6	Tentukan istilah terminologi pada Suffix, Prefix dan Root pada <i>Hidrocephalus..</i>		
Kelompok 5 (Atresia esophagus)			
1	Menyiapkan kamus kedokteran		
2	Mencari istilah-istilah terminologi medis dengan <i>Suffix, Prefix dan Root pada Atresia esophagus.</i>		
3	Menyajikan hasil pencarian istilah-istilah terminologi medis dengan kasus <i>Atresia esophagus.</i>		
4	Masing-masing anggota kelompok memberikan <i>feed back</i> kepada kelompok lain		
5	Kemampuan masing-masing kelompok dalam menilai masing-masing proses simulasi		
6	Tentukan istilah terminologi pada Suffix, Prefix dan Root pada <i>Atresia esophagus.</i>		
Sikap			
1	Teliti		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	

Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 5	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-3 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-4 tahap kerja dari 6 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (6 tahap) kerja dengan baik	
Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukkan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang istilah terminology medis suffex, prefix dan root kelainan malformasi kongenital yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Juanita J. Davis. (2016). *Illustrated Guide to Medical Terminology, Secod Edition*. Boston, USA: Cengage Learning. Marie A.
2. Moisio and EMER W. Moisio. (2014). *Medical Terminology a Strudent Centered Approach*. Boston. USA Cengage Learning. *Medical Terminology Practice*, 2014.
3. WHO. (2010) *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem (ICD 10)*. Genewa
4. WHO. (2010). *International Classification of Procedure Code – Clinical Modification (ICD 9 CM)*. Genewa.

BAB XI

PRAKTIKUM ATURAN DAN TATACARA KODEFIKASI DAN TINDAKAN PADA PENYAKIT MALFORMASI BERDASARAKAN ICD 10

KEGIATAN PRAKTIKUM 14 PRAKTIKUM SIMULASI KODEFIKASI TERKAIT MALFORMASI KONGENITAL

(Mey lisa, A.Md., MIK, .SKM)

A. Pengertian

Klasifikasi dan kodefikasi atau koding medis adalah suatu kegiatan yang mentranspormasikan diagnosis penyakit, prosedur medis dan masalah kesehatan lainnya dari kata-kata menjadi suatu bentuk kode baik numeric atau alpa numeric terkait malformasi.

B. Tujuan

Klasifikasi dan kodefikasi atau koding medis bertujuan untuk memudahkan komunikasi antar tenaga kesehatan, memudahkan penyimpanan, retrieval dan analisis data yang berfungsi untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

C. Pesiapan yang digunakan untuk praktek

1. Alat tulis
2. ICD-10 Vol -1, dan 3,
3. ICD-9 CM sebagai tindakan prosedur medis
4. Kamus Kedokteran
5. Modul Tiori

D. Langkah-Langkah

Sebelum melakukan kegiatan praktikum ini, Anda harus memahami langkah-langkah ini :

1. Menguasai materi/teori yang akan diujikan oleh dosen pengampu.
2. Menguasai anatomi malformasi kongenital, agar tidak kesulitan dalam menganalisa gangguan penyakit malformasi.

3. Tentukan *leadtrem* terhadap gangguan penyakit pada malformasi kongenital mencari di ICD Vol-3 setelah mendapatkan kodenya lalu pastikan di ICD Vol-1

E.Langkah-Langkah

No	Langkah-Langkah Simulasi Kodefikasi terkait kelainan kongenital
1	Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diminta untuk mensimulasikan kodefikasi terkait kelainan kongenital kasus berikut: <ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : Kelainanan jantung bawaan• Kelompok 2 : Celah bibir atau bibir sumbing• Kelompok 3 : Cerebral palsy• Kelompok 4 : Hidrocephalus• Kelompok 5: Atresia esophagus
3	Pada akhir sesi, proses simulasi dari masing-masing kelompok dibahas dan didiskusikan terkait dengan kesan peserta dalam melaksanakan proses simulasi tersebut.

F. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan

- a. Penampilan saat mensimulasikan
- b. Keaktifan saat pratikum
- c. Pemahaman saat melakukan mata pelatihan
- d. Mampu membangkitkan minat/motivasi
- e. Pemilihan metode dan media yang tepat
- f. Alokasi waktu yang tepat
- g. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami sesuai tingkat pendidikan
- h. Melakukan pendekatan yang tepat

Ringkasan

1. Melakukan kode pada gangguan malformations kongenital, deformations, dan chromosomal abnormalities harus memperhatikan pembagian blok seperti pada chapter XVII berikut ini: Q00–Q34 Congenital malformations Q35–Q37 Cleft lip and cleft palate Q38–Q89 Congenital malformations Q90–Q99 Chromosomal abnormalities, not elsewhere classified
2. Pengkode memperhatikan setiap diagnosis dari kelainan kongenital dalam mencari pada buku volume 3 (Alphabetical Index) lihat contoh kasus
3. Bila dalam mengkode ada Instruksi, gunakan kode Q 30.2 jika diperlukan untuk mengidentifikasi kelainan berkaitan dengan hidung, maka hal ini harus ditulis/di kode sesuai yang dibuat keterangan oleh dokter
4. Untuk kode pada tindakan/prosedur terkait gangguan congenital malformations, deformations, dan chromosomal abnormalities tidak mempunyai Bab khusus, tetapi memperhatikan organ tubuh yang terkait dengan setiap blok dari ICD 9 CM

Latihan Test 1

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan dalam pengerjaan praktikum
2. Praktekan bagaimana mensimulasikan kodefikasi terkait sistem malformasi kongenital.
3. Demonstrasikan dengan menunjukkan kodefikasi terkait sistem malformasi kongenital yang telah dipelajari dengan menggunakan buku ICD-9 dan ICD - 10.

TEST 1

Gunakan format penilaian penampilan / checklist

SILAKAN ANDA MENGHUBUNGI FASILITATOR

Berikan tanda \surd pada kolom ya jika melakukan dengan benar dan pada kolom tidak jika tidak melakukan/salah. Format penilaian sebagai berikut:

FORMAT PROSEDUR

PRAKTIKUM SIMULASI KODEFIKASI TERKAIT MALFORMASI KONGENITAL

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelompok Bagian :

Tingkat / Program :

Tanggal :

Fasilitator :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
	Persiapan alat		
1	Alat tulis		
2	ICD-10 Vol-1 dan 3		
3	ICD-9 CM sebagai tindakan prosedur medis		
4	Kamus Kedokteran		
5	Modul Tiori		
	Tahap Kerja		
	Kelompok 1 (Kelainanan jantung bawaan)		
	Mengkode diagnosis terkait kelainan jantung bawaan berdasarkan ICD-10 CM.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		

5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus Kelainanan jantung bawaan berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunkan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 2 (kasus celah bibir atau bibir sumbing)		
	Mengkode diagnosis kasus celah bibir atau bibir		

	sumbing berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus celah bibir atau bibir sumbing berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar		

	tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 3 (<i>kasus cerebral palsy</i>)		
	Mengkode diagnosis kasus <i>cerebral palsy</i> berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus <i>cerebral palsy</i> berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunkan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka		

	melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 4 (kasus Hidrocephalus)		
	Mengkode diagnosis kasus kasus Hidrocephalus berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus kasus Hidrocephalus berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		

11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunkan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Kelompok 5 (<i>kasus</i> Atresia esophagus)		
	Mengkode diagnosis kasus Atresia esophagus berdasarkan ICD-10.		
1	Menentukan lead-term		
2	Menelusuri di indeks abjad vol.3		
3	Menjalankan perintah yang ada		
4	Menentukan kode yang tepat		
5	Menelusuri nomor tersebut dihalaman ICD-10 Vol 1		
6	Menjalankan perintah yang ada		
7	Mengecek kembali istilah		
8	Diagnosis terkait dengan yang tertulis di Rekam Medis Pasien		
9	Menganalisis kembali apakah kode yang dipilih adalah kondisi?atau <i>simtoma</i> ?atau <i>comorbidity</i> atau diagnose sekunder/suplementer atau lain-lain?		
	Mengkode tindakan kasus kasus Atresia esophagus berdasarkan ICD-9.		
10	Membaca dengan seksama seluruh laporan operasi dan		

	mencatatata atau menggarisbawahi kemungkinan adanya penulisan diagnosis, kelainan atau prosedur yang tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh dokter dalam laporan operasi, dan mengklarifikasi hal tersebut dengan dokter yang bersangkutan (bila perlu).		
11	Jika ditemukan diagnosis <i>pre operative</i> dan <i>post operative</i> berbeda maka menggunakan diagnosis <i>post operative</i> .		
12	Memeriksa laporan patologi, bila terdapat perbedaan antara diagnosis pathologist dan spesialis bedah, maka melakukan diskusi dengan kedua pihak		
13	Mencari indeks alfabetik nama prosedur, atau eponimnya		
14	Melakukan kroscek kedalam daftar tabulasi		
15	Mengikuti catatan khusus (konveksi) dalam daftar tabulasi		
16	Memilih kode dengan tingkat rincihan tertinggi. Kode paling spesifik mencakup 4 digit.		
	Sikap		
1	Teliri		
2	Ketepatan		
3	Memperhatikan		

FORMAT PENILAIAN PEMERIKSAAN

Skala Penilaian	0	1	2	3	Nilai
Persiapan	Tidak menyiapkan alat	Bila alat yang disiapkan 75% sesuai standart praktikum	Bila alat yang disiapkan sudah sesuai standart praktikum namun penggunaan alat kurang paham	Bila alat yang disiapkan lengkap sesuai standart partikum dan penggunaan alat sudah paham	
Tahap Kerja Kelompok 1	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 2	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 3	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 4	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	
Tahap Kerja Kelompok 5	Tidak melakukan semua tahap kerja	Hanya melakukan 1-8 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Hanya melakukan 1-13 tahap kerja dari 16 tahap yang harus dilakukan	Melakukan seluruh tahap (16 tahap) kerja dengan baik	

Sikap	Tidak menunjukkan sikap yang baik selama praktikum berlangsung	Hanya menunjukan 1 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Hanya menunjukkan 2 sikap dari 3 sikap interaksi yang baik	Menunjukkan seluruh sikap (3 sikap) dengan baik saat praktikum berlangsung	
--------------	--	---	--	--	--

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah total } skore}{36} \times 100 = \dots\dots\dots$

36

Nilai ≥ 75 : Selamat Buat Anda

Nilai < 75 : Ulangi materi dan latihan praktikum

Tanda Tangan Mahasiswa

Tanda Tangan Penguji

(.....)

(.....)

Tugas Mandiri

Membuat laporan evaluasi dari hasil praktikum simulasi tentang kodefikasi terkait system genitourinary yang telah dilakukan dikerjakan dalam bentuk ketikkan times new roman font 12 spasi 1,5 ukuran kertas A4 rata kiri kanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, Mayang (2018) klasifikasi kodefikasi terkit penyakit diakses dari http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Klasifikasi-dan-Kodefikasi-Penyakit-Masalah-Terkait-Kesehatan_SC.pdf.
2. World Health Organization (WHO), **ICD-10, Volume 1: Tabular List** , Geneva, 2010.
3. World Health Organization (WHO), **ICD-10, Volume 2: Instruction Manual**, Geneva, 2010.
4. World Health Organization (WHO), **ICD-10, Volume 3: Alphabetical Index**, Geneva, 2010.

